

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 14), metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Teknik analisa dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 207) adalah statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang pada hasilnya data disajikan dalam wujud persentase dan dilakukan analisa deskriptif tanpa membuat mengeneralisasi kesimpulan kepada populasi.

3.2 Partisipan

Partisipan merupakan semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau turut andil dalam suatu kegiatan. Partisipan berperan dalam memberikan dukungan baik secara tenaga, pikiran, maupun materi dalam berlangsungnya suatu kegiatan. Kegiatan dalam hal ini yang dimaksudkan adalah penelitian.

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 6 Kota Bekasi. Partisipan dalam penelitian ini melibatkan Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Kota Bekasi sebagai pemberi izin penelitian. Selanjutnya staff tata usaha sebagai pemberi data banyaknya jumlah populasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Serta Kepala dan staff Bursa Kerja Khusus (BKK) yang berpartisipasi sebagai pemberi data pendukung penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018, hlm. 117). Populasi yang penulis gunakan sebagai objek penelitian adalah siswa SMK Negeri 6 Kota Bekasi. Populasi yang digunakan yaitu Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) dengan jumlah total 210 siswa tahun ajaran 2018/2019, dengan rincian sebagai berikut:

1. Kelas X = 70 siswa.
2. Kelas XI = 70 siswa.
3. Kelas XII = 70 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penetapan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara teknik *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018, hlm. 122).

Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018, hlm. 124). Dalam penelitian ini untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti memerlukan sampel yang telah mengenal, mengetahui, dan menggunakan fasilitas pada Bursa Kerja Khusus (BKK). Sampel yang digunakan pada penelitian ini juga merupakan sampel yang akan memasuki dunia usaha/ dunia industri (DU/DI). Maka sampel yang digunakan adalah kelas XII Kompetensi Keahlian DPIB Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 70 siswa.

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti juga memerlukan subjek penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Subyek penelitian yang dimaksud adalah subjek yang berkompeten dan memahami mengenai BKK. Subjek penelitian untuk menunjang hal tersebut adalah staff pengurus BKK.

Nova Hariyani Hidayah, 2019

PERAN BURSA KERJA KHUSUS (BKK) DALAM MEMBANTU PENYALURAN KERJA LULUSAN KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN SMK NEGERI 6 KOTA BEKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner

Angket/kuesioner menurut Sugiyono (2018, hlm. 199), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket mengenai peran BKK mencakup ruang lingkup kegiatan, tugas, dan fungsi BKK ditunjukkan kepada pengurus BKK, siswa kelas XII Kompetensi Keahlian DPIB. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan pilihan jawaban yang telah disediakan sehingga responden cukup memilih satu jawaban sesuai dengan dirinya dengan memberi tanda *checklist*.

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini mengacu pada Skala Likert (*Likert Scale*). Menurut Sugiyono (2018, hlm. 134), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan skala 1 – 4 kategori jawaban, yang masingmasing jawaban diberi *score* atau bobot yaitu banyaknya *score* antara 1 sampai 4 dengan ketentuan skor sebagai berikut:

- 1) Selalu diberi skor 4
- 2) Sering diberi skor 3
- 3) Jarang diberi skor 2
- 4) Tidak Pernah 1

Skala Likert bobot 1 – 4 menghilangkan kategori Kadang-Kadang. Hal ini dilakukan agar penelitian ini mendapatkan jawaban yang pasti dari responden.

Tabel 3.1. Contoh Angket Skala Likert yang berbetuk *Checklist*

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Diisi dengan pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan aspek-aspek yang akan diungkap				v
2.				

Nova Hariyani Hidayah, 2019

PERAN BURSA KERJA KHUSUS (BKK) DALAM MEMBANTU PENYALURAN KERJA LULUSAN KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN SMK NEGERI 6 KOTA BEKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut adalah kisi-kisi instrumen kuesioner mengenai peran BKK:

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner untuk Siswa

No.	Aspek	Indikator/Sub Aspek	Sumber	No. Item
1.	Pencari dan pelayanan informasi kerja	Memberi informasi lowongan kerja	Disnakertrans (2015, hlm. 15) Waano (2014, hlm. 44)	1,2,3,4 5,6,7,8 9,
		Menawarkan kesempatan kerja		10, 11, 12
2.	Pembinaan, Pembekalan, dan Pelatihan kepada siswa	Mengadakan pelayanan bimbingan karir	Disnakertrans (2015, hlm. 16) Disnaker Kota Bekasi (2015, hlm. 9-10)	13,14,15 16,17,18,
		Mengadakan program bimbingan menghadapi tahapan proses penerimaan kerja dalam suatu pekerjaan.		19,20,21,22
		Mengadakan program pelatihan keterampilan tambahan/kusus bagi siswa dan lulusan SMK		23,24,25,26
3.	Menjalin Kemitraan dengan DU/DI	Kunjungan ke DU/DI	Waano (2014, hlm. 32)	27,29
		Penawaran kerjasama ke DU/DI		28,30
4.	Kegiatan Rekrutmen, seleksi dan penyaluran kerja siswa/lulusan	Pengadaan kegiatan rekrutmen	Sutrisno (2017, hlm. 54) Disnakertrans (2015, hlm. 16)	31,32,33,34 35,
		Pengadaan kegiatan seleksi kerja.		36,37,38,39,40
		Penyaluran calon tenaga kerja lulusan SMK ke dunia usaha dan industri.		41,42,43,44,45 46
5.	Kegiatan Pameran Bursa Kerja (<i>Job Fair</i>)	Menginformasikan <i>Job Fair</i>	Disnaker Kota Bekasi (2015, hlm. 9-10)	47,50
		Mengadakan <i>Job Fair</i>		48,49
6.	Penelusuran lulusan	Pendataan penelusuran tamatan siswa SMK	Disnakertrans (2015, hlm. 15)	51,52,53

Nova Hariyani Hidayah, 2019

PERAN BURSA KERJA KHUSUS (BKK) DALAM MEMBANTU PENYALURAN KERJA LULUSAN KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN SMK NEGERI 6 KOTA BEKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.2 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

Wawancara ditunjukkan kepada ketua dan staff pengurus BKK. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data secara mendalam. Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur, menurut Sugiyono (2018, hlm. 197), wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Wawancara

No.	Aspek	Indikator/Sub Aspek	Sumber	No. Pertanyaan
1.	Kelembagaan BKK	<ul style="list-style-type: none"> - Landasan Hukum Pelaksanaan BKK - Struktur Organisasi BKK - Job dan pembagian kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Disnaker (2015, hlm. 2-3) - Permenaker RI No. 39 Tahun 2016 - Muktamiroh (2012, hlm. 16) 	1,2,3,4
2.	Peran BKK	<ul style="list-style-type: none"> - Pencari dan pelayanan informasi kerja - Pembinaan, Pembekalan, dan Pelatihan Kepada Siswa - Kemitraan dengan DU/DI - Kegiatan Rekrutmen, seleksi dan penyaluran kerja siswa/lulusan - Kegiatan <i>job fair</i> - Penelusuran lulusan 	Disnakertrans (2015, hlm. 9-10)	5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15 16
3.	Hambatan dan Solusi	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber daya manusia - Program Kerja - Alokasi dana - Fasilitas 	Waano (2014, hlm. 37)	17,18,19,20

3.4.3 Kisi-Kisi Instrumen Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil data dari angket dan wawancara, sehingga diperoleh data yang dipercaya. Kisi-kisi pedoman dokumentasi merupakan hasil diskusi dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Kota Bekasi beserta hasil masukan dari Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung. Kisi-kisi pedoman dokumentasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi

No.	Jenis Dokumen
1.	Surat Izin Pendirian BKK dari Depnaker
2.	Surat Keputusan Kepala Sekolah mengenai pendirian BKK
3.	Struktur organisasi BKK
4.	Program Kerja BKK beserta deksripsi tertulis pembagian kerja
5.	Arsip program kerja/kegiatan BKK
6.	Pengumuman informasi lowongan kerja
7.	Daftar mitra DU/DI yang bekerjasama dengan BKK
8.	MOU kerjasama antara BKK dengan DU/DI
9.	Arsip proses perekrutan dan seleksi
10.	Angket/blanko penelusuran lulusan sekolah
10.	Arsip lulusan yang diterima di DU/DI
11.	Arsip data alumni/lulusan
12.	Rekapitulasi lulusan yang sudah bekerja di DU/DI

3.5 Pengujian Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diinginkan secara tepat (Sundayana, 2018, hlm. 59).

1. Uji Validitas Kuesioner

Berikut adalah langkah yang ditempuh dalam pengujian validitas instrumen kuesioner:

- a. Untuk menguji validitas instrumen, menggunakan analisa butir. Analisa butir mengkorelasikan skor butir dengan skor total. Digunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Sundayana, 2018, hlm. 60)

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- X = Skor item butir soal
- Y = Jumlah skor total tiap soal
- n = Jumlah responden

- b. Melakukan perhitungan dengan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sundayana, 2018, hlm. 60)

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi hasil r hitung
- n = jumlah responden

- c. Mencari t_{tabel} dengan $t_{tabel} = t_a = (dk = n-2)$
- d. Membuat kesimpulan dengan kriteria pengujian seagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, atau

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti tidak valid (Sundayana, 2018, hlm. 60).

Uji coba validitas butir untuk angket tertutup mengenai Peran BKK dilakukan kepada 35 siswa kelas XII program Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bnagunan (DPIB) SMK Negeri Rajapolah menghasilkan 48 butir pernyataan yang valid dari total sebanyak 53 pernyataan. Uji coba dilakukan kepada SMK Negeri Rajapolah karena penelitian ini membutuhkan sampel uji coba yang memiliki karakteristik keadaan yang tidak jauh berbeda dengan sampel penelitian. Berikut merupakan data responden uji coba instrumen:

Tabel 3.5. Jumlah Responden Uji Validitas Instrumen Kuesioner

No	Kelas	Jumlah
1.	XII TGB 2	15 siswa
2.	XII TGB 3	20 siswa
Jumlah		35 siswa

(Sumber : Data primer yang diolah)

Data yang telah dikumpulkan dari responden uji coba kemudian diuji validitasnya. Pengujian menggunakan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, atau Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti tidak valid. Nilai $t_{tabel} = t_{\alpha}(dk = n - 2) = t_{0.05}(dk = 33)$, karena nilai tersebut tidak terdapat pada tabel t pada lampiran 3, maka dicari dengan cara interpolasi sehingga didapat $t_{0.05}(dk = 33) = 1,693$. Berikut adalah hasil rekapitulasi pengolahan uji coba validitas yang mengacu pada hasil pengolahan data uji coba pada lampiran 3 (hlm. 92-93).

Tabel 3.6. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Kuesioner Peran BKK

No. Butir	t hitung	t tabel	Kesimpulan	No. Butir	t hitung	t tabel	Kesimpulan
1	3.166	1,693	Valid	28	3.464	1,693	Valid
2	2.456		Valid	29	3.123		Valid
3	3.722		Valid	30	3.712		Valid
4	2.123		Valid	31	3.527		Valid
5	2.236		Valid	32	3.883		Valid
6	2.860		Valid	33	3.626		Valid
7	3.032		Valid	34	0.501		Tidak Valid
8	2.683		Valid	35	1.143		Tidak Valid
9	2.543		Valid	36	2.996		Valid
10	2.140		Valid	37	2.941		Valid
11	2.611		Valid	38	2.923		Valid
12	2.371		Valid	39	4.457		Valid
13	0.955		Tidak Valid	40	3.711		Valid
14	0.431		Tidak Valid	41	2.637		Valid
15	2.128		Valid	42	2.393		Valid
16	2.317		Valid	43	2.650		Valid
17	2.348		Valid	44	2.290		Valid
18	2.893		Valid	45	0.638		Tidak Valid
19	3.202		Valid	46	2.790		Valid
20	3.171		Valid	47	2.760		Valid
21	2.678		Valid	48	2.391		Valid
22	2.107		Valid	49	3.107		Valid
23	2.363		Valid	50	2.563		Valid
24	3.186		Valid	51	2.540		Valid
25	2.773		Valid	52	3.208		Valid
26	2.633		Valid	53	3.123		Valid
27	3.123		Valid				

(Sumber : Data primer yang diolah)

Jika dikelompokkan berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka berikut adalah hasil validitas butir instrumen mengenai Peran BKK.

No.	Aspek	Indikator/Sub-Aspek	No. Butir Valid	No. Butir Tidak Valid
1.	Pencari dan pelayanan informasi kerja	Memberi informasi lowongan kerja	1,2,3,4 5,6,7,8 9,	
		Menawarkan kesempatan kerja	10, 11, 12	
2.	Pembinaan, Pembekalan, dan Pelatihan kepada siswa	Mengadakan pelayanan bimbingan karir	15,16,17,18	13,14
		Mengadakan program bimbingan menghadapi tahapan proses penerimaan kerja dalam suatu pekerjaan.	19,20,21,22	
		Mengadakan program pelatihan keterampilan tambahan/kusus bagi siswa dan lulusan SMK	23,24,25,26	
3.	Menjalin Kemitraan dengan DU/DI	Kunjungan ke DU/DI	27,29	
		Penawaran kerjasama ke DU/DI	28,30	
4.	Kegiatan Rekrutmen, seleksi dan penyaluran kerja siswa/lulusan	Pengadaan kegiatan rekrutmen	31,32,33,	34, 35,
		Pengadaan kegiatan seleksi kerja.	36,37,38,39,40	
		Penyaluran calon tenaga kerja lulusan SMK ke dunia usaha dan industri.	41,42,43,44,46	45
5.	Kegiatan Pameran Bursa Kerja (<i>Job Fair</i>)	Menginformasikan <i>Job Fair</i>	47 ,50	
		Mengadakan <i>Job Fair</i>	48,49	
6.	Penelusuran lulusan	Pendataan penelusuran tamatan siswa SMK	51,52,53	
Total Butir			48 butir	5 butir

Tabel 3.7. Rekapitulasi Butir Kuesioner Valid pada Kisi-Kisi Instrumen

(Sumber : Data primer yang diolah)

Nova Hariyani Hidayah, 2019

PERAN BURSA KERJA KHUSUS (BKK) DALAM MEMBANTU PENYALURAN KERJA LULUSAN KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN SMK NEGERI 6 KOTA BEKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Uji Validitas Wawancara dan Dokumentasi

Uji validitas instrumen yang digunakan pada instrumen wawancara dan dokumentasi adalah validitas konstruk (*construct validity*), diperoleh dengan cara uji validitas oleh para ahli (*expert judgment*). Cara ini untuk menganalisa dan mengevaluasi secara sistematis apakah butir instrumen telah memenuhi apa yang hendak diukur. Pada penelitian ini validator dilakukan oleh:

- a. Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung sebagai validator instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.
- b. Dr. Dyah Sulistyarningsih, M.Pd selaku Kepala SMK Negeri 6 Kota Bekasi sebagai validator instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.
- c. Parlin Tambunan, M.Pd selaku Kepala Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan sebagai validator instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.

Dari hasil uji validitas melalui *expert judgment* didapatkan setelah melakukan pengajuan instrumen terhadap *expert judgment*. Hasil instrumen wawancara dan dokumentasi adalah valid dengan catatan. Sehingga dilakukan perubahan pada butir pertanyaan. Hasil uji validitas ini dapat dilihat pada lampiran 10 (hlm. 118-123).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan. Suatu angket dikatakan reliabel apabila angket tersebut dapat memberikan indikasi yang stabil dan konsisten dari karakteristik yang diteliti. Berikut adalah langkah yang ditempuh dalam uji reliabilitas instrumen menurut Sundayana (2018, hlm. 69-70).

1. Menghitung koefisien korelasi diantara kedua belahan sebagai koefisien reliabilitas bagian (setengah) yang dinotasikan dengan rumus:

$$r_{\frac{11}{22}} = \frac{n(\sum x_1 x_2) - (\sum x_1)(\sum x_2)}{\sqrt{[(n\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2][(n\sum x_2^2) - (\sum x_2)^2]}}$$

dengan :

n = banyaknya responden

x1 = kelompok data belahan pertama

x2 = kelompok data belahan kedua

2. Untuk mengetahui reliabilitas angket dalam penelitian ini menggunakan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot \frac{r_{11}}{22}}{1 + \frac{r_{11}}{22}}$$

3. Koefisien reliabilitas yang dihasilkan, selanjutnya diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria dari Guilford (Russeffendi, dalam Sundayana, 2018, hlm. 70) yaitu:

Tabel 3.8. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang/Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji ketepatan atau kebenaran alat dalam mengukur apa yang diukur. Reliabilitas didapatkan dengan metode belah-dua atau *split half*. Hal ini dikarenakan jumlah butir yang valid adalah genap sebanyak 48 butir. Diperoleh $r_{11} = 0.880$ dengan interpretasi sangat tinggi, perhitungan ini mengacu kepada data primer yang diolah pada lampiran 4 (hlm. 95).

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang ditempuh selama melakukan penelitian, berikut adalah langkah yang ditempuh yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan penelitian dimulai dari menentukan masalah yang akan dikaji, melakukan studi pendahuluan terhadap bahan yang akan dikaji, kemudia membuat identifikasi masalah dan rumusan masalah, menentukan tujuan penelitian, manfaat penelitian, mencari landasan teori yang mendukung, menentukan metode penelitian beserta sumber data penelitian

Nova Hariyani Hidayah, 2019

PERAN BURSA KERJA KHUSUS (BKK) DALAM MEMBANTU PENYALURAN KERJA LULUSAN KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN SMK NEGERI 6 KOTA BEKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

baik berupa data primer dan data sekunder, sampai dengan penyusunan instrumen penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan penelitian, dimulai dengan melakukan uji coba instrumen sehingga didapat instrumen yang valid dan reliabel sebelum dilakukan pengambilan data, selanjutnya melakukan penyebaran kuesioner kepada responden, melakukan wawancara kepada narasumber pendukung dan dokumentasi.

3. Tahap Pengolahan Data

Tahapan ini merupakan tahapan setelah dilaksanakan penelitian di lapangan, dimulai dengan pengolahan hasil kuesioner kemudian dilakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh hingga dapat ditarik kesimpulan.

4. Tahap Penyusunan

Penyusunan merupakan langkah dalam pembuatan laporan penelitian. Pada tahapan ini peneliti melaporkan hasil penelitian sesuai dengan data yang telah diperoleh dalam bentuk skripsi.

3.7 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 207-208), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi, jadi tidak ada uji signifikansi dan taraf.

Pendeskripsian dilakukan pada setiap aspek dan sub aspek mengenai variabel Peran Bursa Kerja Khusus (BKK). Dilakukan dengan cara mencari rata-rata pada setiap butir yang ada, yang kemudian dirata-ratakan kembali pada setiap sub aspek dan aspek. Perhitungan persentase dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut,

$$P = \frac{f_o}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Nova Hariyani Hidayah, 2019

PERAN BURSA KERJA KHUSUS (BKK) DALAM MEMBANTU PENYALURAN KERJA LULUSAN KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN SMK NEGERI 6 KOTA BEKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- P : Persentase jawaban
 f_o : Jumlah skor yang muncul/diperoleh
 N : Jumlah skor total/skor ideal

Persentase jawaban kemudian diinterpretasikan. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran atau makna dari hasil analisis yang telah dilakukan. Penggolongan interpretasi skor terhadap kategori pencapaian mengenai peran Bursa Kerja Khusus (BKK) didasarkan pada berbagai penelitian relevan yang ada dan pertimbangan dari *expert judgment* sehingga dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.9. Kriteria Interpretasi Skor

Persentase Pencapaian (%)	Kategori Pencapaian
0 – 20	Sangat Rendah
21 – 40	Rendah
41 – 60	Cukup
61 – 80	Tinggi
81 – 100	Sangat Tinggi

(Riduwan dan Akdon, 2015 hlm. 18)